

**EKSISTENSI KRIYA KULIT TARUMPAH DI BIDO *COLLECTION*
KELURAHAN SAMBONG JAYA KECAMATAN MANGKUBUMI KOTA
TASIKMALAYA**

Muhammad Rafli Rustan Nawawi

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

mhmdrafli81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Eksistensi Kriya Kulit Tarumpah di Bido *Collection* Kelurahan Sambong Jaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”. Tarumpah merupakan salah satu kriya kulit khas Tasikmalaya. Salah satu produsen yang memproduksi kriya kulit tarumpah ini adalah Perusahaan Bido *Collection* yang mulai memproduksi tarumpah dari tahun 1997, dengan inovasi model bergaya modern dan tradisional serta ketahanan yang kuat dan awet hal ini menjadikan tarumpah produksi Bido *Collection* ini unik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik untuk menggambarkan serta menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan Tarumpah di Bido *Collection* dan menganalisis hasil penelitian mengenai sejarah, proses pembuatan tarumpah, dan cara regenerasi pengrajin tarumpah di Bido *Collection*. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa sejarah tarumpah dibagi menjadi 3 periode yaitu periode hindu dan budha abad ke-9 sampai abad ke 13, periode islam abad ke-15 sampai tahun 1930, dan periode setelah kemerdekaan pada tahun 1950- 2000. Proses pembuatan tarumpah pertama pemolaan dan pemotongan kulit, kedua pengecatan, ketiga penggosokan kulit dan pemolaan ulang, keempat pemberian motif, ukuran dan merek, kelima pemasangan *upper*, keenam pemasangan sol, ketujuh penjahitan, kedelapan penghamplasan dan *finishing*. Regenerasi tarumpah di Bido *Collection* terjadi pada tahun 2015 dan 2018 dikarenakan banyak pengrajin yang keluar dan membutuhkan pegrajin untuk produksi. Pelatihan pengrajin di Bido dilakukan selama 3 bulan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode *drill* atau pengulangan.

Kata Kunci: Kriya Kulit, Tarumpah, Bido *Collection*